

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASET TETAP, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *TAX
AVOIDANCE*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Tahun 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

MUTIARA NURBANISA

NIM : 4318018

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASET TETAP, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *TAX
AVOIDANCE*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Tahun 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

MUTIARA NURBANISA

NIM : 4318018

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Nurbanisa
NIM : 4318018
Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 April 2022

Yang Menyatakan,



Mutiara Nurbanisa

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Si

Jl. Seroja No. 2 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mutiara Nurbanisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini sayakirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Mutiara Nurbanisa**

NIM : **4318018**

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*:Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07 April 2022

Pembimbing



Alvita Tyas Dwi Arvani, SE., M. Si

NIP 19840612 201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BSINIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Mutiara Nurbanisa

NIM : 4318018

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020**

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Ade Gunawan, M.M

NIP. 19810425 201503 1 002

Penguji II

Novendi Arkham Muhtadi, M. Akun

NIP. 19891103 201908 1 001

Pekalongan, Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Sita Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SW yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Penulis persembahkan karya ini sebagai ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berperan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Mamah Nur Anisah,(alm.) Abah Mochamad Bahrudin dan Keluarga besar tercinta atas dukungan, do'a, motivasi, serta kasih sayang sehingga penulis tidak kehilangan semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Adikku yang berharga, Muhammad Hafiz Arsyad atas segala candaan dan hiburan selama penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing terbaik, Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Si atas bimbingan dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
4. Almameter jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Dimas Zidane Nabil atas nasehat, dukungan, kritik dan saran yang membangun.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menghiburku. Ainun, Maulidah, Adhe, Khoirotunnisa, Nuril, Evita, Meisani, Nabila, Mela, Nurul, Nurni dan Suci.
7. Teman-teman perkuliahan. Yasmin, Rafita, Bella, Alfi, Oktaviyani, Faadhilaa, dan Bagas.
8. Diriku sendiri, terimakasih sudah tumbuh dan bertahan sampai detik ini.

MOTTO

*Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik
bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat,
maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.*

QS. Al-Isra ayat 7

ABSTRAK

MUTIARA NURBANISA. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020).

Tax avoidance merupakan upaya wajib pajak dalam menyusutkan jumlah kewajiban pajak secara legal sehingga tidak melanggar kaidah perpajakan di Indonesia. Proksi pengukuran *tax avoidance* menggunakan ETR (*Effective tax rate*). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang diteliti yakni 83 laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan intensitas aset tetap dan *profitability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, *Profitability* dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

MUTIARA NURBANISA. *The Effect of Accounting Conservatism, Fixed Asset Intensity, and Profitability on Tax Avoidance: Case Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) 2018-2020*).

Tax avoidance is an effort by taxpayers to legally reduce the amount of tax liability so that it does not violate tax rules in Indonesia. The proxy for measuring tax avoidance uses ETR (Effective tax rate). There are various factors that can affect tax avoidance. This study discusses the Effect of Accounting Conservatism, Fixed Asset Intensity, and Profitability on Tax Avoidance (Case Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) 2018-2020).

This study is a quantitative study using secondary data with the number of samples studied, namely 83 financial statements of manufacturing companies. The sample selection used purposive sampling method. The data analysis method used multiple regression analysis with the SPSS 26 application.

The results showed that accounting conservatism had a negative and significant effect on tax avoidance. While the intensity of fixed assets and profitability have a negative and insignificant effect on tax avoidance.

Keywords: *Accounting Conservatism, Fixed Asset Intensity, Profitability and Tax Avoidance.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untu memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Sis selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberi ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Maret 2022



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------|
| JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| P E N G E S A H A N..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| PEDOMAN LITERASI | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB III LANDASAN TEORI..... | 12 |
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| B. Telaah Pustaka | 23 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| D. Perumusan Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 33 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 33 |
| F. Variabel Penelitian | 36 |
| G. Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| H. Sumber Data | 38 |
| I. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| J. Metode Analisis Data | 39 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| A. Hasil Analisis Data | 43 |
| B. Pembahasan..... | 53 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN..... | I |
| 1. Lampiran 1 : Daftar Populasi..... | I |
| 2. Lampiran 2 : Daftar Populasi Yang Tidak Memenuhi Kriteria..... | VII |
| 3. Lampiran 3 : Daftar Sampel..... | XIII |
| 4. Lampiran 4 : Perhitungan Data Tiap Variabel | XIV |
| 5. Lampiran 5 : Data Mentah Tiap Variabel | XLIII |

| | |
|---|--------|
| 6. Lampiran 6 : Data Outlier..... | XLVI |
| 7. Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | XLVIII |
| 8. Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas..... | XLVIII |
| 9. Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinieritas..... | XLIX |
| 10. Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas | L |
| 11. Lampiran 11 : Hasil Uji Autokolerasi..... | L |
| 12. Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis..... | L |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara, pajak memegang peranan penting. Pajak bertindak sebagai penyandang dana, memberikan suntikan dana untuk membantu realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Akibatnya, negara akan memaksimalkan penerimaan pajak guna mewujudkan tatanan negara yang baik.

Namun dalam mewujudkan upaya tersebut, adanya usaha atau strategi yang dilakukan emiten dalam meminimalkan beban pajak. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara emiten dan negara. Negara tentu akan berusaha dalam mengoptimalkan penerimaan pajak, karena dana pajak memberikan dampak besar bagi pembangunan, sedangkan emiten akan berupaya dalam meminimalkan beban pajak. Hal ini dikarenakan emiten beranggapan bahwa pajak menjadi beban bagi emiten.

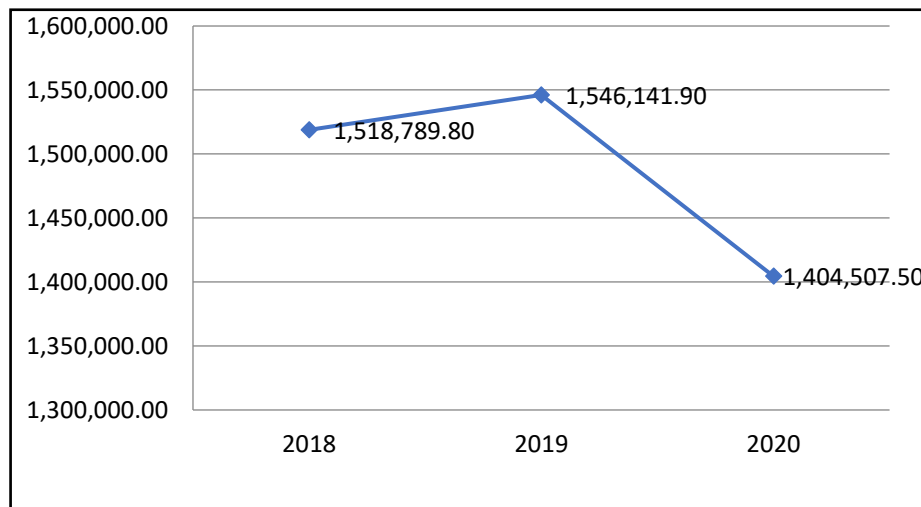
Emiten menerapkan manajemen pajak guna tercapainya tugas manajemen agar pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perpajakan terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, tahap permulaan dalam menerapkan manajemen pajak yaitu dengan melaksanakan *tax planning*. *Tax planning* yaitu tahapan emiten dalam melakukan perencanaan pembayaran perpajakan agar beban pajak yang dikeluarkan dapat terealisasi dengan efisien. (Fadilla, 2017).

Syarat melakukan *tax planning* yakni tidak menyimpang dari peraturan perpajakan (apabila melanggar ketentuan perpajakan maka akan beresiko bagi wajib pajak) hal ini dapat mengancam keberhasilan dari *tax planning*, bukti transaksi dan data lainnya tidak fiktif (sesuai dengan keadaan sebenarnya), dan dapat diterima secara bisnis dan pajak (jika pelaksanaan *tax planning* tidak masuk akal secara bisnis maka akan melemahkan perencanaan itu sendiri). Dalam melakukan *tax planning*, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, diantaranya: *tax avoidance*, mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenan, melakukan penundaan dalam membayar kewajiban pajak, dan *tax saving* (Larasati, 2018).

Pada dasarnya Indonesia telah menerapkan *self assesment system*, dimana sistem tersebut wajib pajak akan berperan aktif dalam menghitung besaran pajak, melakukan pembayaran sekaligus melaporkan pajaknya secara mandiri. Penerapan *self assesment system* telah diatur dalam UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Astuti & Aryani, 2016).

Sehingga dengan adanya pengaplikasian sistem pemungutan pajak tersebut memberikan celah bagi emiten untuk menekan besaran beban pajak. Bagi emiten, pajak diibaratkan sebagai beban yang hendak memangkas laba bersih. Keadaan tersebut akan memicu emiten dalam menelusuri cara atau strategi untuk meminimalkan beban pajak.

Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan Perpajakan tahun 2018-2020



Sumber: www.bps.go.id data diolah (diakses 7 Oktober 2021).

Dari gambar 1.1, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu meningkatkan pengawasan terhadap emiten dalam melaporkan biaya pajaknya. Dengan adanya upaya tersebut, maka percepatan pembangunan nasional akan terealisasi dengan optimal.

Tax avoidance (penghindaran pajak) yakni upaya legal wajib pajak dalam meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan di Indonesia. *Tax avoidance* bersifat legal karena menggunakan kelemahan peraturan perpajakan, sedangkan praktik penghindaran pajak yang bersifat ilegal atau melanggar perpajakan disebut penyelundupan pajak atau *tax evasion*. *Tax evasion* merupakan strategi emiten dalam menghindari pembayaran pajak hingga penyelundupan pajak dan bersifat melanggar hukum perpajakan yang berlaku di Indonesia (Veronica, 2013).

Direktur Jenderal Pajak Kemenkeu menjelaskan temuan mengenai *tax avoidance* yang ditaksir merugikan negara sampai Rp 68,7 triliun pertahun.

Penerapan *tax avoidance* ini salah satunya disebabkan karena kelemahan sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia. (Imam Santoso & Hidayat, 2020).

Fenomena selanjutnya yakni penghindaran pajak pada tahun 2013 yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,3 M. Awal mula perusahaan tersebut ingin melakukan pemekaran usaha dengan membangun perusahaan baru. Pemekaran usaha tersebut telah diputuskan oleh DJP untuk membayar pajak terutang sebesar 1,3 M. Namun ternyata pemekaran usaha tersebut dimanfaatkan untuk pengalihan aset dan liabilitas (Gresnews, 2013).

Dalam menilai emiten menerapkan praktik penghindaran pajak mampu diamati dari prosedur yang diterapkan emiten antara lain Konservatisme Akuntansi. Konservatisme yaitu suatu metode dalam pengakuan kerugian atau beban secara cepat tanpa harus menunggu bukti yang riil, namun metode tersebut menyebabkan tertundanya pengakuan keuntungan atau pendapatan.

Emiten yang menerapkan metode konservatisme diduga merupakan salah satu strategi dalam penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan penerapan metode akan berdampak pada lambatnya pengakuan laba namun sangat cepat dalam mengakui beban atau kerugian. Sehingga metode ini akan menyajikan laba yang rendah dan berdampak pada beban pajak yang rendah pula.

Pada tahun 2012, Indonesia telah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang menyatakan bahwa prinsip konservatisme telah tergantikan menjadi istilah *prudence*. Namun prinsip konservatisme tidak seutuhnya ditinggalkan, adanya beberapa standar dalam SAK yang

masih memakai prinsip konservatisme dalam situasi ketidakpastian yang melibatkan laporan keuangan (Sundari & Aprilina, 2017).

Intensitas aset tetap merupakan gambaran berapa besar tingkat kekayaan emiten dalam menginvestasikan kekayaannya pada wujud kepemilikan *fixed assets*. Berdasarkan PSAK 16 (revisi 2015) aset tetap yaitu *tangible assets* yang diaplikasikan untuk kegiatan operasional emiten sehingga tidak untuk di perjualbelikan namun memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Emiten yang memiliki aset tetap yang banyak memberikan dampak beban pajak yang rendah pula. Hal ini disebabkan aset tetap menimbulkan beban depresiasi yang akan menjadi pengurang laba. Tingginya beban depresiasi tentu akan berdampak terhadap beban pajak emiten.

Profitability dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* yakni alat ukur dalam menaksir kapabilitas emiten untuk menghasilkan laba melalui kepemilikan aset. *Return on asset* digunakan emiten untuk meningkatkan perencanaan pajak emiten. Emiten yang mempunyai tingkat *profitability* tinggi atau perusahaan *go public* tentu akan mengarah pada pengenaan pajak yang besar pula, hal ini dapat disimpulkan bahwa *profitability* berbanding lurus dengan pengenaan pajak perusahaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia atau ISSI yakni parameter atau tolak ukur kinerja pasar saham syariah Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur mempunyai tiga sub-sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar &

kimia, dan sektor aneka industri. serta untuk mengetahui perusahaan tersebut menerapkan praktik penghindaran pajak atau tidak dalam penyusunan laporan keuangannya karena termasuk perusahaan berskala besar dalam pembayaran pajak.

Riset ini merupakan pengembangan riset dari Novi Sundari & Vita Apriliana (2017) yang menunjukkan konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, namun intensitas aset tetap kompensasi rugi fiskal dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kebaruan pada riset ini terletak pada objek riset mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI, dan proksi pengukuran *tax avoidance* menggunakan satuan ETR, dan penambahan variabel *profitability*. Alasan peneliti menambahkan variabel *profitability* yakni *profitability* sebagai tingkat emiten dalam memperoleh laba melalui kepemilikan asetnya, sehingga semakin tinggi tingkat *profitability* emiten maka akan lebih leluasa dalam mengelola beban pajaknya.

Dalam riset Novi Sundari & Vita Apriliana mengungkap konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun intensitas aktiva tetap, kompensasi rugi fiskal, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Akuntansi konservatif memberikan dampak berupa penurunan laba/keuntungan perusahaan yang dijadikan sebagai dasar menghitung kewajiban perpajakan perusahaan tersebut sehingga semakin konservatif suatu laporan keuangan maka

tindakan penghindaran pajak akan semakin besar. Pada kepemilikan saham manajerial, manajer bertindak seiring dengan bonus yang diberikan, sehingga manajer lebih mementingkan tujuannya dalam mendapatkan bonus daripada sebagai pemegang saham, sehingga semakin kecil proporsi kepemilikan saham oleh manajerial maka kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin besar. Intensitas aset tetap yang tinggi oleh suatu perusahaan tidak dapat mengurangi beban perusahaan tersebut, sehingga semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan maka tindakan untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin kecil, karena akan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung perusahaan. Kualitas audit dalam pelaksanaan audit adalah transparansi yang mensyaratkan pengungkapan akurat terhadap laporan keuangan, sehingga praktik penghindaran pajak lebih ditentukan oleh moral-etika yang dimiliki oleh perusahaan atau dalam hal ini pihak manajemen perusahaan dan akuntan publik. Sedangkan kompensasi rugi fiskal tidak memberikan dampak bagi perusahaan terkait *tax avoidance* dan bukan merupakan celah dalam undang-undang yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan riset Camelia Mayang Susanti (2018) yang mengungkap bahwa konservatisme akuntansi, *leverage*, *size*, dan *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Penggunaan metode akuntansi yang konservatif tidak akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Pada dasarnya *leverage* yang

tinggi akan meningkatkan biaya bunga diiringi dengan menurunnya laba sehingga pajak yang dibayarkanpun akan lebih kecil, namun pada kasus ini perusahaan tidak memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak tetapi benar-benar untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan atau *size* maka akan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak, karena pada umumnya perusahaan berskala besar memiliki aset yang berlimpah, yang didalamnya terdapat kas dan modal yang cukup digunakan dalam pendanaan aktivitas kinerja perusahaan. Kepemilikan aset tetap tidak mempengaruhi beban pajak yang dibayarkan, banyaknya aset tetap dikarenakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sedikit atau banyaknya persediaan yang dimiliki perusahaan, bukan merupakan faktor untuk menentukan besar kecilnya jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Perusahaan dengan *profitability* yang rendah berdampak pada beban pajak yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila tingkat *profitability* yang tinggi berdampak pada beban pajak yang rendah.

Berdasarkan konteks tersebut, ketertarikan peneliti dalam menjalankan riset dengan judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Dan *Profitability* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan diatas, maka rumusan masalah pada riset ini yakni:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar riset lebih tertata dan fokus pada suatu pokok untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok masalah sehingga tujuan riset dapat dicapai. Pada riset ini batasan masalah hanya mencakup objek penelitian emiten manufaktur yang terdaftar di ISSI dan pembahasan variabel mencakup konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, *profitability* dan *tax avoidance*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *tax avoidance*.

1. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi masukan dalam ilmu perpajakan dan akuntansi.

b. Manfaat Praktis

Bagi emiten, riset ini akan memberikan pemahaman terkait praktik penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Adanya praktik *tax avoidance* dapat menyebabkan mengecilnya penerimaan pajak negara, sehingga emiten harus bersikap bijaksana dalam memutuskan keputusan guna menerapkan praktik *tax avoidance* dan tidak melebihi ketentuan peraturan yang berlaku oleh pemerintah agar tidak terjadi praktik penggelapan pajak.

Bagi pemerintah, riset ini diharapkan akan meningkatkan pengawasan pemerintah terhadap emiten-emiten dalam pelaporan kewajiban pajaknya dan dengan adanya kebijakan pemerintah dengan dibuatnya peraturan baru diharapkan dapat menekan *tax avoidance*. Sehingga negara tidak akan mengalami penurunan pendapatan dari sektor perpajakan (Hapsari, 2019)..

Bagi calon pemegang saham, riset ini akan memberikan informasi mengenai praktik *tax avoidance* dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kemungkinan penerapan *tax avoidance*

padaemiten. Sehingga calon pemegang saham dapat memutuskan keputusan investasi yang sesuai.

E. Sistematika Pembahasan

Riset ini dibagi menjadi lima bagian: pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan, dan kesimpulan. Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan & manfaat, dan sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

Bab landasan teori membahas teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis yang digunakan. Bab metodologi penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab analisis data dan pembahasan menguraikan hasil analisis data berdasarkan SPSS 26. Kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian, dan implikasi praktik dan teori dicantumkan pada bab penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari *output* analisis yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yakni:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengungkap semakin positif nilai akrual laporan keuangan maka semakin rendah tingkat ETR pada emiten. Penerapan akuntansi yang konservatis akan berdampak pada laba yang rendah sedangkan semakin rendah tingkat ETR maka semakin tinggi tingkat *tax avoidance* pada emiten.
2. Intensitas aset tetap berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga tingkat kepemilikan aset tetap pada emiten tidak berdampak pada nominal beban pajak yang dibayarkan. Pembelian aset tetap secara intens tidak berdampak pada kecenderungan emiten dalam melakukan *tax avoidance*, pembelian aset tetap tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional emiten.
3. *Profitability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga tingkat ROA yang tinggi tidak menjamin emiten mempunyai manajemen pajak yang baik dengan secara leluasa mengatur laporan keuangan agar meminimalkan beban pajak.

A. Saran

1. Saran untuk riset mendatang sebagai berikut:
 - a. Menambahkan rentang waktu periode penelitian dan variabel diluar variabel yang telah diteliti, misalnya: kepemilikan manajerial, kompensasi rugi fiskal, dan komite audit.
 - b. Mengubah proksi pengukuran *tax avoidance* untuk mengetahui perbedaan hasil analisis.
 - c. Memperluas sampel riset dengan beberapa perusahaan agar dapat membandingkan hasil analisis dari berbagai sektor.
2. Saran untuk emiten sebagai berikut:

Emiten diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan dalam melakukan *tax avoidance*. *Tax avoidance* bagian dari manajemen pajak, namun tetap dilakukan dengan bijak agar tidak terjadi penggelapan pajak yang akan berdampak pada penurunan pendapatan negara dari sektor perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, QS. An-Nisa ayat 59.
- Al-Qur'an, QS. Al-Anfal ayat 27.
- Anggusti, M. (2019). *Pengelolaan Perusahaan & Kesejahteraan Tenaga Kerja*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi* , 375-388.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Www.Bps.Go.Id*. Dipetik Oktober 7, 2021, Dari [www.bps.go.id: https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html](https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html)
- Bpk Ri. (2009, Maret 25). Dipetik Januari 10, 2022, Dari Jdih Bpk Ri: <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/38624/uu-no-16-tahun-2009>
- Carlo, M. A. (2014). *E Journal Akuntansi Universitas Udayana* , 150-164.
- Dara Sarra, H. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Competitive* , 63-86.
- Djumena, E. (2014, Juni 13). *Kompas*. Dipetik Septemeber 1, 2021, Dari Kompas: <https://amp.kompas.com/money/read/2014/06/13/1135319/cocacola.diduga.akali.setoran.pajak>
- Eka Putri, K., Sohib, & Yahdi, M. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Progress* , 133-145.
- Ependi, H. (2020). Pengaruh Sales Growth, Pprofitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Corporate Governance, Terhadap Tax Avoidance Terhadap Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Focus Terhadap Perusahaan Jasa Keuangan . *Prisma* , 79-85.
- Ervaniti, D., Afifuddin, & Kartika Sari, A. F. (2020). Pengaruh Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance. *E-Jra* , 96-111.
- Fadilla, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jom Fekom* , 1671-1684.

- Fatarib, H., & Rizmaharani, A. (2018). Pajak Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Konsep Pajak Dan Sistem Perpajakan Dalam Keadilan Islam). *Istinbath: Jurnal Hukum* , 337-354.
- Gazali. (2015). Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Mu'amalat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* , 84102.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Varabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* , 165-176
- Givoly, Dan., & Hayn, Carla (2000). The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative?. *Journal Of Accounting and Economics* 29, 287-320.
- Gresnews. (2013, September Kamis). Dipetik Januari Kamis, 2022, Dari Gresnews: <https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/>
- Hapsari, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2018. *Akses* , 59-65.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Pt Grammedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015, Agustus 26). Dipetik Oktober 2021, 2021, Dari Tempdata Iai Global: [http://tempdata.iaiglobal.or.id/files/ed%20ai%20psak%2016%20\(07%20sept%202015\).pdf](http://tempdata.iaiglobal.or.id/files/ed%20ai%20psak%2016%20(07%20sept%202015).pdf)
- Imam Santoso, Y., & Hidayat, K. (2020). *Dirjen Pajak Angkat Bicara Soal Kerugian Rp 68,7 Triliun Dari Penghindaran Pajak*. Jakarta: Kontan.Co.Id.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (L.Tder), Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 85-92.
- Kalbuana, N., Solihin, Saptono, Yohana, & Rahma Yanti, D. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Company Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research* , 272-278.

- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edis Terbaru 2018*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Mayang Susanti, C. (2018). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jipak* , 181-198.
- Millah, Z., Luhglatno, & Dkk. (2020). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* .
- Ngatno. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nia Ningsih, A., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Ekopreneur* , 245-256.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-11.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis* , 23-40.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah Yang Lebih Besar Dan Berkembang*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pangestu, S. H., & Pratomo, D. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jae* , 26-34.
- Puspita Dewi, N. L., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 830-859.
- Saadah, L., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Makro* , 71-85.
- Santoso, B. (2015). *Keagenan (Agency)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pekanbaru: Pustaka Sahila.

- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* .
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ntensitas Aset Tetao, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jrak* , 85-109.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 47-62.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Veronica, E. (2013). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba AkruaL Yang Dmoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Lq45 Di Bei . *Jurnal Audit Dan Akuntansi* .

